

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sifat mendeskripsikan dan cenderung menggunakan analisis dalam memahami fenomena sosial sosial yang dapat dilihat dari sudut pandang partisipan.¹ Peneliti dalam penelitian memakai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis dan pendekatan penelitian tersebut dikarenakan dalam pendekatan deskriptif peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai sistem upah di lihat dari perspektif manajemen pengupahan Islam yang diambil melalui observasi, wawancara dengan berdasarkan penjelasan dari narasumber secara langsung dan dokumentasi.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, khususnya kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan juga diperlukan secara optimal. Sebab peneliti adalah orang yang merencanakan, mengumpulkan data, dan menganalisis penelitian.² Dalam penelitian kualitatif, peneliti

¹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 100

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178

mengumpulkan datanya sendiri melalui dokumentasi, observasi perilaku, dan wawancara dengan partisipan serta sumber. Kehadiran peneliti di tempat penelitian dengan tujuan mencari dan menemukan data tentang subjek penelitian, pendekatan melalui observasi, dan meninggalkan peneliti sendirian sebagai pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara sebanyak 5 kali untuk mendapatkan jawaban mengenai sistem upah Toserba dan Grosir Riska dari segi manajemen pengupahan Islam.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi untuk penelitian di Kelurahan Bandar Kidul tepatnya di Jl. KH. Agus Salim Kota Kediri. Lokasi ini dijadikan sebagai objek penelitian, dikarenakan lokasi tersebut terdapat permasalahan dalam pengupahan, yaitu pemotongan upah dan pengupahan yang sangat minim perlu dinilai dari segi manajemen pengupahan Islam.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan langsung melalui objek yang diteliti.³ Penelitian ini juga menggunakan metode lapangan (*Field Research*) yang didapatkan langsung berupa informasi dan keterangan dari pemilik dan karyawan di Toserba dan Grosir

³Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Buku Obot, 2004), 65

Riska. Untuk sumber data ini diambil berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi yang ditujukan pemilik dan karyawan Toserba dan Grosir Riska.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan melalui pihak lain atau peneliti terdahulu dan data tersebut didapatkan berbentuk sebuah laporan yang sudah tersedia.⁴ Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*) yang didapatkan berupa referensi dari buku, website, maupun jurnal mengenai sistem upah dalam perspektif manajemen pengupahan Islam.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan data dan sumber data, selanjutnya adalah peneliti menggunakan metode untuk mengumpulkan data-data melalui tiga metode yang dapat menggali ide responden secara mendalam. Berikut ini tiga metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang hanya menggunakan panca indra untuk mengamati objek secara langsung.⁵ Observasi dalam metode pengumpulan data memiliki ciri spesifik dalam penelitian, salah satunya adalah bahwa observasi yang dilakukan

⁴Bambang Sudaryana & Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 38

⁵Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110

dilokasi penelitian tidak membatasi semua orang dalam terlibat.⁶ Untuk itu, observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung terjun ke tempat, yaitu Toserba dan Grosir Riska yang berada di Jl. KH. Agus Salim Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri. Dari hasil observasi tersebut, nantinya data yang didapatkan oleh peneliti berupa gambaran umum mengenai sistem upah dalam perspektif manajemen pengupahan Islam di lokasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode penelitian yang melakukan sebuah pertemuan langsung antara pewawancara dan narasumber yang telah direncanakan untuk memberikan informasi secara mendetail.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan Toserba dan Grosir Riska terkait dengan sistem upah dalam perspektif manajemen pengupahan Islam yang ada di Toserba dan Grosir Riska. Untuk itu, peneliti mengambil data tersebut berupa pertanyaan, seperti bagaimana sistem upah di Toserba dan Grosir Riska dan bagaimana sistem upah dalam perspektif manajemen pengupahan Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu data yang bersumber bukan manusia, namun berbentuk seperti foto, dokumen dan bahan statistik.⁸

Dalam penelitian ini, dokumentasi nantinya akan digunakan dalam

⁶Albi Anggito & Johan Setiawan, *ibid.*, 108

⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108

⁸Mamik, *ibid.*, 115

penelitian yang lebih akurat selain dua metode yaitu metode wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian dari kegiatan dari hasil pengumpulan data nantinya data tersebut akan diolah dan ditafsirkan dengan fenomena yang memiliki nilai ilmiah, akademis dan sosial dan akan memberikan sebuah makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.⁹ Dalam penelitian ini, pendekatan analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan analisis data kualitatif dengan cara menjelaskan mengenai sistem upah pada Toserba dan Grosir Riska dalam perspektif manajemen pengupahan Islam dan teori-teori mengenai sistem upah dalam perspektif manajemen pengupahan Islam serta mengumpulkan, mencatat, dan menyusun serta menganalisa dari penyajian data yang diperoleh dari Toserba dan Grosir Riska.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif yang diambil dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan penjelasan mengenai sistem upah dalam perspektif manajemen pengupahan Islam serta mengumpulkan, mencatat, dan menyusun serta menganalisa dari penyajian data yang diperoleh dari

⁹Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109

Toserba dan Grosir Riska. Oleh karena itu, analisis data kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan dan pemusatan data untuk dijadikan lebih sederhana, untuk data dasar dalam catatan lapangan di transformasikan, dan membuang data-data yang tidak dibutuhkan oleh peneliti sehingga peneliti hanya menghasilkan informasi yang bermanfaat yang digunakan untuk mempermudah menarik kesimpulan.¹⁰ Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh melalui wawancara tentang sistem upah dalam perspektif manajemen pengupahan Islam di Toserba dan Grosir Riska ini nantinya akan diringkas yang dapat mempermudah menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses pengumpulan yang nantinya akan disusun berdasarkan kategori yang dibutuhkan, seperti tulisan, grafik, gambar maupun tabel. Agar seorang peneliti tidak kesulitan dalam menguasai informasi keseluruhan dari hasil penelitian, maka dibuatkanlah sebuah narasi, grafik ataupun matrik agar dapat memudahkan dalam menguasai informasi.¹¹ Untuk itu, semua data wawancara dari pemilik dan karyawan Toserba dan Grosir Riska yang telah didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan

¹⁰Martina Pakpahan, Amruddin, Riama Marlyn Sihombing, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 162

¹¹Eko Sudarmanto Yenni, Ima Rahmawati, Kharis Fadlullah Hana Adhi Prasetyo, dkk., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 208

secara utuh dan apa adanya, bisa dalam bentuk tulisan, grafik maupun tabel.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data. Menarik kesimpulan merupakan suatu bagian hasil analisis yang digunakan untuk mengambil temuan baru yang berupa deskripsi suatu objek yang masih belum jelas sehingga apabila setelah diteliti maka akan menjadi jelas. Menarik kesimpulan ini bisa berupa hubungan interaktif maupun teori.¹² Menarik kesimpulan dalam penelitian ini mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah namun hanya masih bersifat sementara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu konsep penting dalam penelitian kualitatif yang telah diperbarui dari konsep validitas dan realibilitas untuk disesuaikan dengan tuntunan paradigma, pengetahuan dan kriteria itu sendiri.¹³ Sebuah keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti digunakan untuk peningkatan temuan yang telah dihasilkan agar hasil tersebut dapat dipercaya oleh para pembaca. Oleh karena itu, untuk membuktikan agar data tersebut dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar

¹²M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), 57

¹³Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, dkk., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 126

penelitian, maka data tersebut diuji oleh peneliti melalui beberapa teknik, yaitu sebagai berikut.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti seorang peneliti harus tinggal di lapangan sampai kejenuhan dalam pengumpulan data tersebut tercapai. Untuk itu, dalam pengumpulan data perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat ditentukan dikarenakan menurut Usman perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data akan memungkinkan mendapatkan kredibilitas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.¹⁴ Seorang peneliti apabila mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dengan waktu yang singkat. Peneliti berhak memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan dalam latar penelitian. Dengan demikian, nantinya akan berguna bagi peneliti dalam penemuan lapangan yang sesuai dengan fakta. Untuk perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti adalah pemilik dan karyawan Toserba dan Grosir Riska.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahaan data penelitian yang berdasarkan tingkat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan observasi.¹⁵ Dalam perumusan hasil penelitian, data yang didapatkan dari peneliti harus dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebuah bahan kajian.

¹⁴Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 93

¹⁵Muh. Fitrah & Luthfiyah, *ibid.*, 93

Ketekunan Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah mengenai sistem upah Toserba dan Grosir Riska dalam perspektif manajemen pengupahan Islam. Dengan demikian, diharapkan akan menemukan hasil yang valid dari data yang telah didapatkan peneliti sebelum diadakan proses ketekunan pengamatan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah pengecekan dan pengumpulan data yang akan digabungkan dengan beberapa catatan hasil observasi dan hasil wawancara yang akan dikumpulkan lebih dari satu peneliti secara bersamaan.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil triangulasi dari sumber nantinya akan dilakukan pengecekan data melalui data yang telah didapatkan dan dengan tujuan dibandingkan, yaitu pemilik Toserba dan Grosir Riska serta karyawannya. Dengan teknik cara triangulasi ini, peneliti akan membandingkan data hasil observasi yang didapatkan dengan data hasil wawancara dengan narasumber baik dari pemilik maupun karyawan mengenai sistem upah dalam perspektif manajemen pengupahan Islam yang dilakukan di Toserba dan Grosir Riska.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tahap-tahap yang harus dilalui oleh peneliti yaitu

¹⁶Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 76

1. Tahap Pra Lapangan

Mengidentifikasi prioritas penelitian, menetapkan lokasi penelitian, mengajukan izin, berpartisipasi dalam kerja lapangan dan mengevaluasi kegiatan lapangan, serta menyiapkan peralatan penelitian. Dalam hal ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum memulai penelitian, antara lain menyusun rencana penelitian, mengurus izin dengan pemangku kepentingan, observasi awal terhadap pertanyaan yang akan diajukan, mengajukan topik penelitian, dan membaca referensi terkait manajemen pengupahan dalam perspektif manajemen pengupahan Islam dari berbagai sumber.

2. Tahap Aksi Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumen di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan subjek penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengorganisasikan dan mendeskripsikan semua informasi yang telah dikumpulkannya agar datanya mudah dipahami.

4. Tahap Pelaporan

Langkah terakhir dari penelitian ini memerlukan penulisan laporan penelitian.¹⁷

¹⁷Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), 189